

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan media pembelajaran untuk materi dimensi tiga berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan alat peraga. Sajian materi yang ada di dalam LKS telah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di kurikulum 2013. Pembuatan LKS dan alat peraga telah sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan model. Tahap pertama dilakukan analisis kebutuhan produk dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 6 orang guru dan 30 orang siswa. Selain itu, dilakukan wawancara kepada 3 orang guru terkait data yang diperoleh dari kuesioner. Selanjutnya dilakukan analisis dan disimpulkan bahwa media yang dikembangkan berupa LKS dan alat peraga. Tahap kedua dilakukan pengembangan produk awal. Pengembangan produk awal ini dimulai dengan membuat Garis-garis Besar Isi Media (GBIM). Selanjutnya LKS dan alat peraga disusun berdasarkan GBIM. Tahap ketiga dilakukan validasi ahli untuk menguji kelayakan LKS dan alat peraga sebelum diuji coba ke lapangan. Ahli yang menilai terdiri dari ahli materi dan bahasa, dan ahli media. Masing-masing ahli terdiri dari 2 orang dosen dan 1 orang guru. Tahap keempat dilakukan uji coba perorangan dengan melibatkan 3 orang siswa sebagai responden. LKS dan alat peraga dinilai oleh responden kemudian direvisi.

Tahap kelima dilakukan uji coba kelompok kecil dengan melibatkan 10 orang siswa sebagai responden. LKS dan alat peraga dinilai oleh responden kemudian direvisi. Tahap keenam dilakukan uji coba kelompok besar dengan melibatkan 5 orang guru dan 30 orang siswa sebagai responden. LKS dan alat peraga dinilai oleh responden kemudian direvisi. Hasil dari uji coba kelompok besar menjadi produk akhir.

2. Kelayakan LKS yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli adalah sebagai berikut:

- a. Hasil validasi ahli materi dan bahasa menunjukkan bahwa LKS telah sesuai dengan kurikulum 2013 dan layak untuk diuji coba. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen uji ahli materi dan bahasa. Aspek penilaian materi mendapat persentase rata-rata 88,15% (termasuk kategori sangat baik) sedangkan aspek penilaian bahasa mendapat persentase rata-rata 85,88% (termasuk kategori sangat baik).
- b. Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa LKS dan alat peraga sudah sesuai dan layak untuk diuji coba. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen uji ahli media. Aspek penilaian LKS mendapat persentase rata-rata 93,21% (termasuk kategori sangat baik) sedangkan aspek penilaian alat peraga mendapat persentase rata-rata 88,33% (termasuk kategori sangat baik).

Kelayakan LKS yang dikembangkan berdasarkan hasil uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji perorangan menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mendapat kriteria sangat baik. Keempat komponen penilaian pada instrumen mendapat persentase rata-rata 87,58%.
- b. Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mendapat kriteria baik. Keempat komponen penilaian pada instrumen mendapat persentase rata-rata 78,77%.
- c. Hasil uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mendapat kriteria baik. Keempat komponen penilaian pada instrumen mendapat persentase rata-rata 79,42%.
- d. Hasil uji coba kepada guru menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mendapat kriteria sangat baik. Keempat komponen penilaian pada instrumen mendapat persentase rata-rata 88,40%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan selama penelitian, LKS yang dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan ini mendapatkan respon yang baik dari siswa dan guru. Pembelajaran materi dimensi tiga menggunakan model pembelajaran *hands on acitivity* membuat siswa aktif dalam membangun pemahaman konsep. Melalui langkah-langkah pembelajaran saintifik siswa menggali konsep dari kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan bertanya. Penggunaan alat peraga mempermudah siswa dalam mempelajari materi dimensi tiga. Penggunaan konteks pembelajaran dari masalah kehidupan nyata memotivasi siswa untuk mempelajari materi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa hal yang disarankan untuk pengembangan media pembelajaran pada materi dimensi tiga selanjutnya antara lain:

1. Saran untuk siswa agar menggunakan LKS dan alat peraga yang telah dikembangkan sebagai salah satu sumber belajar materi dimensi tiga. Penggunaan LKS dan alat peraga ini diharapkan agar siswa dapat membangun pemahaman konsep dimensi tiga dan melatih kemampuan visualisasi.
2. Saran untuk guru agar menggunakan LKS dan alat peraga yang telah dikembangkan pada pembelajaran di kelas. Selain itu, guru dapat menggunakan LKS dan alat peraga sebagai bahan penelitian tindakan kelas (PTK) pada materi dimensi tiga.
3. Saran untuk sekolah agar LKS dan alat peraga yang telah dikembangkan menjadi salah satu sumber belajar pendamping buku paket pemerintah pada kurikulum 2013.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji pengaruh dan efektifitas penggunaan LKS dan alat peraga yang telah dikembangkan pada pembelajaran materi dimensi tiga. Selain itu, diperlukan juga penelitian lanjutan untuk mengembangkan media pembelajaran lain pada materi dimensi tiga.